

KETERAMPILAN MENYIMAK

Ardin Eka Sofia Laksono



Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf l untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KETERAMPILAN MENYIMAK

Ardin Eka Sofia Laksono



Keterampilan Menyimak

©2025 Aksara Cita Pustaka

Penulis:

Ardin Eka Sofia Laksono

Tata Letak:

Daffa' Putri Dzakiyyah Rachma

Editor:

Dinda Nabilah Rahmasari

QRCBN:

62-6094-1774-235



150 hlm.; 14,8 cm x 21 cm

Diterbitkan oleh
CV Aksara Cita Pustaka

aksaracitapustaka@gmail.com

www.aksaracitapustaka.com

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul "*Keterampilan Menyimak*" ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun oleh mahasiswa Universitas PGRI Wira Negara sebagai salah satu tugas dalam mata kuliah Menulis, di bawah bimbingan Bapak Drs. Imron Rosidi, M.Pd.

Penyusunan buku ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keterampilan menyimak sebagai salah satu kompetensi dasar dalam kegiatan berbahasa. Menyimak tidak hanya berkaitan dengan mendengarkan secara pasif, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi yang diterima melalui indera pendengaran. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang keterampilan menyimak sangat diperlukan, terutama bagi para pelajar dan pendidik.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan dan pengembangan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Imron Rosidi, M.Pd. selaku dosen pembimbing, kepada seluruh sivitas akademika Universitas PGRI Wira Negara, serta kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumber belajar yang berguna bagi pembaca.

Pasuruan, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	5
DAFTAR ISI.....	7
BAB I PENDAHULUAN	10
A. Latar Belakang	10
B. Pengertian Menyimak Menurut Para Ahli	14
C. Perbedaan Mendengar, Mendengarkan Dan Menyimak.....	17
D. Peranan Menyimak Dalam Keterampilan Berbahasa	20
E. Menyimak Dalam Perspektif Linguistik Dan Psikologi.....	24
BAB II TATA CARA MENYIMAK	35
A. Pengertian Tata Cara Menyimak.....	35
B. Tahap-Tahap Menyimak.....	37
C. Faktor Yang Mempengaruhi Tata Cara Menyimak	41
D. Kendala Dalam Menyimak.....	44
BAB III JENIS-JENIS DAN TINGKATAN MENYIMAK.....	53
A. Jenis-Jenis Menyimak.....	53
B. Tingkatan Menyimak.....	59

C. Tata Cara Menyimak Sesuai Jenis-Jenis Menyimak	63
D. Tujuan Dari Jenis-Jenis Menyimak.....	68
E. Contoh Menyimak Dalam Kehidupan Sehari-Hari Sesuai Jenis-Jenis Menyimak	70

BAB IV FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERAMPILAN MENYIMAK DAN BAGAIMANA CARA MENGATASI KENDALA SAAT MENYIMAK . 74

A. Faktor-Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Keterampilan Menyimak.....	74
B. Kendala Saat Menyimak	89
C. Cara Mengatasi Kendala Saat Menyimak	93

BAB V MENINGKATKAN DAYA SIMAK

A. Menyimak Sebagai Sebuah Proses	99
B. Cara Meningkatkan Daya Simak.....	103
C. Berlatih Menyimak Dengan Baik	115

BAB VI PENILAIAN MENYIMAK DALAM PEMBELAJARAN

A. Pengertian Penilaian Menyimak	118
B. Teknik-Teknik Penilaian Dalam Pembelajaran Menyimak.....	120
C. Instrumen Penilaian Dalam Pembelajaran Menyimak.....	123

BAB VII PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM	
MENYIMAK.....	127
A. Contoh Aktivitas Menyimak Berbasis Teknologi	
.....	127
B. Dampak Teknologi Terhadap Menyimak	136
DAFTAR PUSTAKA	144
BIODATA PENULIS	149



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan alat utama manusia dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan, serta menjalin hubungan dengan individu lain dalam masyarakat. Dalam kegiatan berbahasa, terdapat empat keterampilan utama yang harus dikuasai, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan utuh dalam proses komunikasi yang efektif.

Dari keempat keterampilan tersebut, menyimak merupakan keterampilan yang pertama kali dipelajari manusia sejak kecil, bahkan sebelum seseorang mampu berbicara. Menyimak adalah dasar dari proses berbahasa, karena dengan menyimak seseorang belajar mengenali bunyi, memahami makna, dan menanggapi informasi yang diterima. Oleh karena itu, keterampilan

menyimak memiliki peran penting dalam pembentukan kemampuan berbahasa secara menyeluruh.

Dalam konteks pendidikan, keterampilan menyimak juga merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Banyak informasi yang diberikan oleh guru atau dosen melalui penjelasan lisan yang harus disimak dengan baik oleh peserta didik agar dapat dipahami dan diterapkan. Akan tetapi, dalam kenyataannya, keterampilan menyimak sering kali diabaikan dalam proses pembelajaran. Kegiatan menyimak tidak mendapatkan porsi yang seimbang dibandingkan keterampilan lain seperti berbicara atau menulis. Banyak siswa atau mahasiswa yang tidak diajarkan cara menyimak secara efektif, sehingga mereka cenderung hanya mendengarkan secara pasif tanpa memahami isi pesan secara mendalam.

Masalah lainnya adalah rendahnya kesadaran peserta didik terhadap pentingnya menyimak. Dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan menyimak sering dilakukan secara otomatis dan tanpa kesadaran penuh.

Hal ini menyebabkan informasi yang disampaikan melalui lisan tidak dapat ditangkap atau dipahami secara optimal. Padahal, menyimak merupakan keterampilan aktif yang membutuhkan konsentrasi, perhatian, dan pemahaman terhadap konteks komunikasi yang berlangsung.

Kemajuan teknologi juga membawa tantangan tersendiri dalam hal keterampilan menyimak. Di satu sisi, kemajuan ini menyediakan berbagai media dan sumber audio yang dapat dimanfaatkan untuk melatih keterampilan menyimak, seperti podcast, audiobook, video pembelajaran, dan rekaman pidato. Namun, di sisi lain, keberlimpahan informasi ini dapat menimbulkan kebingungan dan mengurangi kemampuan menyimak secara mendalam, karena individu cenderung berpindah-pindah fokus dan tidak menyimak satu sumber informasi secara utuh.

Oleh sebab itu, sangat penting untuk membangun kembali kesadaran akan pentingnya keterampilan menyimak, terutama dalam konteks

pembelajaran bahasa. Penyusunan buku ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai keterampilan menyimak, baik dari segi konsep dasar, jenis dan tujuan menyimak, hingga strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak secara efektif.

Buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa, guru, dan pembelajar bahasa pada umumnya dalam memahami dan mengembangkan keterampilan menyimak. Dengan menguasai keterampilan menyimak secara baik, seseorang akan mampu menerima informasi secara tepat, merespons secara kritis, dan membangun komunikasi yang lebih efektif dalam berbagai situasi.

B. PENGERTIAN MENYIMAK MENURUT PARA AHLI

Menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, yaitu keterampilan menerima dan memahami informasi berupa ujaran atau bunyi-bunyi bahasa yang didengar. Keterampilan menyimak menjadi dasar bagi keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara, membaca, dan menulis, karena menyimak memungkinkan seseorang menangkap informasi, memahami pesan, dan memberi tanggapan secara tepat terhadap situasi komunikasi.

Berikut ini beberapa pengertian menyimak menurut para ahli:

1) Tarigan (2008)

Menurut Tarigan, menyimak adalah suatu proses yang melibatkan kegiatan mendengar lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, dan interpretasi untuk memperoleh informasi dan menangkap makna dari pembicaraan.

2) Gorys Keraf (1997)

Keraf menyatakan bahwa menyimak adalah suatu kegiatan untuk memahami secara cermat dan saksama apa yang dikatakan oleh pembicara agar pendengar dapat menangkap isi, maksud, serta emosi yang terkandung dalam pembicaraan tersebut.

3) Rost (2002)

Menurut Rost, menyimak adalah proses menerima dan membangun makna dari bahasa lisan. Keterampilan ini mencakup kegiatan mental dan kognitif, seperti mengenali bunyi, menafsirkan makna kata, hingga memahami konteks komunikasi.

4) Anderson dan Lynch (1988)

Menyimak tidak hanya sekadar mendengar, tetapi juga melibatkan proses berpikir aktif. Mereka menekankan bahwa menyimak adalah proses aktif yang menuntut pendengar untuk mengonstruksi makna dari pesan lisan yang

diterima berdasarkan latar belakang pengetahuan dan pengalaman sebelumnya.

5) Nurgiyantoro (2001)

Nurgiyantoro menyebut menyimak sebagai kegiatan menangkap dan memahami ujaran lisan yang disampaikan oleh pembicara, baik secara langsung maupun melalui media, dan memerlukan perhatian, konsentrasi, serta pemrosesan mental yang kompleks.

6) Brown (2001)

Brown menyatakan bahwa listening (menyimak) adalah proses menangkap input lisan yang kemudian diuraikan oleh sistem kognitif untuk diubah menjadi makna. Proses ini bisa bersifat *bottom-up* (berdasarkan unsur bunyi) dan *top-down* (berdasarkan makna dan konteks).

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa menyimak bukan sekadar mendengar bunyi bahasa, tetapi juga melibatkan perhatian, pemahaman, penafsiran makna, dan reaksi terhadap apa yang

didengar. Menyimak adalah proses aktif yang melibatkan aspek fisiologis (pendengaran), psikologis (perhatian dan konsentrasi), dan kognitif (pemrosesan makna).

Menyimak sangat penting dalam kegiatan komunikasi lisan karena kemampuan ini menentukan keberhasilan seseorang dalam memahami dan merespons pesan yang disampaikan oleh lawan bicara. Oleh karena itu, keterampilan menyimak perlu dilatih dan dikembangkan secara sistematis, baik dalam pendidikan formal maupun dalam kehidupan sehari-hari.

B. PERBEDAAN MENDENGAR, MENDENGARKAN DAN MENYIMAK

Mendengar adalah proses pasif yang tidak disengaja, dan merupakan respon sensorik dari indera pendengaran kita yaitu telinga (Perkasa, 2021). Sebagai contoh saat kita berjalan di taman, kita pasti akan

banyak mendengar suara seperti kicauan burung, kendaraan, dan tanpa memperhatikan objek tersebut.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mendengar adalah sebuah kemampuan seseorang dalam menangkap suara atau bunyi dengan menggunakan telinga. Mendengar memiliki maksud ketika telinga seseorang menangkap suatu bunyi tanpa sengaja dan secara otomatis akan mengaktifkan indra pendengar. Sebagai contoh, ketika tiba-tiba menangkap suara teriakan minta tolong, dan suara benda jatuh itulah yang dimaksud mendengar.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mendengarkan adalah proses mendengar secara sungguh-sungguh terhadap suatu hal, atau memasang telinga untuk mendengarkan dan memperhatikannya. Dengan begitu, hal tersebut dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk menaruh cukup perhatian serta mengerti sebagian pesan penting-penting saja yang ditangkap oleh telinga. Melalui aktivitas mendengarkan kita dapat memproses serta

melatih respon emosional terhadap apa yang kita dengar. Aktivitas mendengarkan yang baik adalah saat kita dapat mengerti perkataan lawan bicara serta memahami apa yang mereka rasakan.

Menyimak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan aktivitas memperhatikan baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang. Perlu diketahui bahwa sesuatu yang keluar dari mulut manusia seperti bernyanyi, menangis, tertawa, bercakap-cakap semua itu disebut suara dan sesuatu yang ditangkap oleh telinga disebut bunyi. Dikutip oleh Pamuji, Setyami (2021) menurut Tarigan (2008:31) menyimak adalah proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau Bahasa lisan.

Dalam konteks komunikasi interpersonal, mendengarkan dengan penuh perhatian menciptakan

hubungan yang lebih baik antara individu. Ini membantu membangun empati, mengurangi kesalahpahaman, dan meningkatkan saling pengertian. Pada saat perkuliahan berlangsung, kemampuan untuk mendengarkan dengan baik sangat diperlukan untuk memahami materi yang disampaikan dosen, memberikan umpan balik, dan mengolah pelajaran yang di terima untuk didiskusikan secara efektif bersama kelompok kuliah. Selain itu, mendengarkan juga merupakan kunci dalam pengembangan keterampilan pembelajaran, karena melalui mendengar, kita dapat menyerap informasi dengan lebih baik.

C. PERANAN MENYIMAK DALAM KETERAMPILAN BERBAHASA

Keterampilan menyimak memiliki peranan yang sangat penting dalam penguasaan bahasa, baik dalam konteks pembelajaran formal maupun komunikasi sehari-hari. Menyimak bukanlah aktivitas yang pasif, tetapi merupakan keterampilan aktif yang mendasari